

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk peranan Guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai Guru PAI harus memotivasi siswa agar mempunyai kemauan sendiri dalam mengikuti program baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi diri dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Memahami karakteristik siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dengan mengetahui karakteristik siswa sebagai guru PAI harus menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran efektif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengadakan evaluasi pembelajaran berkala, dan membentuk minat-minat baru pada siswa melalui perhatian dan memberikan motivasi sebagai dorongan siswa agar tetap memiliki semangat untuk belajar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMPN 3 Kediri.

Dengan demikian peranan yang dilakukan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kediri dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti karena siswa SMP Negeri 3 bisa mengikuti lomba Qiro'ah dan mendapatkan juara 3 tingkat provinsi.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat peranan Guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa SMPN 3 Kediri, sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung

1. Komunikasi dengan peserta didik
2. Adanya kerjasama guru dengan orang tua

B. Faktor Penghambat

1. Sarana Prasarana kurang memadai
2. Terbatasnya alokasi waktu

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut diatas, dinyatakan bahwa peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMPN 3 Kediri, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Peranan yang dilakukan guru sudah baik, tetapi lebih baik lagi jika kegiatan pembelajaran BTQ di SMPN 3 Kediri lebih dimaksimalkan, dalam menjelaskan materi sebaiknya guru menggunakan metode dan media pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Untuk siswa yang kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an supaya lebih giat dan lebih rutin lagi dalam belajar, baik latihan individu maupun saat proses kegiatan BTQ di sekolah, selain itu bagi yang sudah bisa baca tulis Al-Qur'an bisa ditingkatkan lagi belarnya, dalam pembelajaran siswa harus lebih berani, selalu

mendengarkan dengan serius. Agar mendapatkan nilai yang terbaik dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus meninjau kembali sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, dan menambahkan jam pelajaran BTQ agar pembelajaran BTQ bisa berjalan dengan efektif.